

ANALISIS TEKNIS OPERASIONAL DAN HASIL TANGKAPAN RAWAI DI DESA RANTAU MAJO KABUPATEN MUARO JAMBI

Disajikan Oleh

Redy Candra Purnama (E1E019017)

di bawah bimbingan

Nelwida¹ dan Bs Monica Arfiana²

Program Studi pemanfaatan sumberdaya perikanan, fakultas peternakan

Universitas jambi

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 15 Mendalo Darat, Jambi, 36361

Email:Redycandra27@gmail.com

RINGKASAN

Sungai Batanghari merupakan suatu perairan yang memiliki potensi sebagai perikanan tangkap dan merupakan sungai terpanjang di pulau Sumatera dengan panjang sungai Batanghari $\pm$ 1.740 km. Salah satu jenis alat tangkap yang digunakan oleh nelayan untuk menangkap ikan di sungai Batanghari yaitu Rawai (*longline*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui teknis operasional dan hasil tangkapan alat tangkap rawai di sungai Batanghari Desa Rantau Majo, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.

Materi yang digunakan yaitu hasil tangkapan, kapal dan alat tangkap rawai. Peralatan yang digunakan yaitu meteran, alat tulis, kuesioner dan kamera. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey dengan pengambilan data menggunakan purposive sampling pada 5 nelayan rawai aktif dan 6 kali pengulangan.

Hasil penelitian pengoperasian alat tangkap rawai memiliki tahapan pengoperasian yang kompleks, dengan konstruksi berupa tali utama, tali cabang, mata pancing ukuran 12-13, pemberat dan pelampung. Dengan ukuran kapal rata-rata L 4,89, B 0,99 dan D 0,38 dengan mesin kapal honda GX 200 6,5 PK. Kemudian hasil tangkapan selama penelitian sebanyak 234 ekor dengan berat total 40,4 kg, tangkapan tertinggi yaitu ikan Juaro (*Pangasius polyuranodon*) sebanyak 31,7 Kg dan tangkapan terendah yaitu ikan Lais (*Kryptopterus bicirrhis*) 1,5 Kg.

Disimpulkan kontruksi rawai yang digunakan nelayan di Desa Rantau Majo memiliki panjang tali utama 70-200 meter dengan jumlah mata pancing per unit 30-40 buah, cara pengoperasian alat tangkap rawai di mulai dari persiapan, *setting*, *immersing*, *hauling* dan penanganan hasil tangkapan, dengan jenis umpan yang efektif yaitu jangkrik. Spesifikasi kapal dan mesin menunjukkan bahwa besar kapal yang digunakan 0,32 GT dengan daya mesin 65 PK. Hasil tangkapan rawai di dapatkan sebanyak 234 ekor dengan berat total 40,4 kg, hasil tangkapan dan frekuensi tertangkap terbanyak pada jenis ikan Juaro (*Pangasius polyuranodon*) merupakan hasil tangkapan utama. Produktivitas keseluruhan hasil tangkapan 1,34kg/trip termasuk kategori kurang baik.

Kata kunci : Hasil Tangkapan, Rawai, Sungai Batanghari, Teknis Operasional

Keterangan : ¹⁾ Pembimbing Utama

²⁾ pembimbing Pendamping